

**DATA-DATA SEJARAH DALAM FILM  
“LION OF THE DESERT” (1981)**



**SKRIPSI**

Diajukan Kepada Fakultas Adab dan Ilmu Budaya  
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta  
untuk Memenuhi Syarat Memperoleh Gelar  
Sarjana Humaniora (S.Hum.)

Disusun Oleh:

**Nur Cholis**  
**17101020098**

**PROGRAM STUDI SEJARAH DAN KEBUDAYAAN ISLAM  
FAKULTAS ADAB DAN ILMU BUDAYA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA**

**2023**



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS ADAB DAN ILMU BUDAYA  
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 513949 Fax. (0274) 552883 Yogyakarta 55281

## PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-2385/Un.02/DA/PP.00.9/12/2023

Tugas Akhir dengan judul : Data-data Sejarah Dalam Film Lion of The Desert (1981)

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : NUR CHOLIS  
Nomor Induk Mahasiswa : 17101020098  
Telah diujikan pada : Senin, 04 Desember 2023  
Nilai ujian Tugas Akhir : B+

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

### TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Valid ID: 65859daab3d9b

Ketua Sidang

Prof. Dr. Muhammad Wildan, M.A.  
SIGNED



Valid ID: 6585935314631

Penguji I

Drs. Musa, M.Si  
SIGNED



Valid ID: 65819bc9acbb1

Penguji II

Dra. Soraya Adnani, M.Si.  
SIGNED



Valid ID: 65859daaef8

Yogyakarta, 04 Desember 2023  
UIN Sunan Kalijaga  
Dekan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya

Prof. Dr. Muhammad Wildan, M.A.  
SIGNED

## NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya

Universitas Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta

Di Yogyakarta

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Setelah membaca, meneliti, memberikan bimbingan dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa naskah skripsi Saudara:

Nama : Nur Cholis

NIM : 17101020098

Program Studi : Sejarah dan Kebudayaan Islam

Judul : **“Data-data Sejarah Dalam Film *Lion of The Desert* (1981)”**

sudah dapat diajukan kepada Fakultas Adab dan Ilmu Budaya Program Studi Sejarah dan Kebudayaan Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana Strata Satu. Dengan ini kami mengharap agar skripsi Saudara tersebut dapat segera dimunaqasyahkan.

Demikian atas perhatiannya, kami mengucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr.wb.*

Yogyakarta, 7 Desember 2023

Dosen Pembimbing



Prof. Dr. Muhammad Wildan, M.A.

19710403 199603 1 1001

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nur Cholis

NIM : 17101020098

Program Studi : Sejarah Kebudayaan Islam

Fakultas : Adab dan Ilmu Budaya

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul "**Data-data Sejarah Dalam Film *Lion of The Desert* (1981)**" adalah hasil dari pemikiran peneliti sendiri bukan hasil dari plagiasi dari karya orang lain, kecuali pada bagian tertentu yang peneliti gunakan sebagai bahan rujukan dan telah dikutip sesuai dengan kaidah ilmiah dan tercantum pada daftar pustaka. Apabila di kemudian hari terbukti merupakan plagiat dari hasil karya orang lain, maka segala tanggung jawab ada pada peneliti sendiri.

Demikian surat pernyataan ini dibuat dan dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 7 Desember 2023

Hormat saya

Nur Cholis

17101020098



## **MOTTO**

*“Jauhilah orang-orang yang mengecilkan ambisimu.*

*Orang-orang besar membuatmu merasa bahwa dirimu pun bisa sebesar mereka.”*

*-Mark Twain*

*“Tiga hal yang paling sukar dilakukan adalah melupakan sakit hati, menyimpan  
rahasia, dan menggunakan waktu senggang dengan baik”*

*-Cicero*



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## **PERSEMBAHAN**

Skripsi ini adalah persembahan untuk;

Almamater saya, Program Studi Sejarah dan Kebudayaan Islam

Fakultas Adab dan Ilmu Budaya Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga

Yogyakarta

Kedua Orang Tua

Sahabat-sahabat Saya



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
**SUNAN KALIJAGA**  
YOGYAKARTA

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ، الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ  
الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ سَيِّدِنَا وَمَوْلَانَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ

Dengan menyebut nama Allah SWT Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, puji syukur atas kehadiran-Nya yang tekah melimpahkan rahmat, hidayah dan inayah-Nya. Sholawat serta salam semoga terlimpahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW beserta keluarganya, kerabat, dan sahabatnya semoga kita mendapatkan syafa'atnya.

Dalam menyusun dan menyelesaikan penelitian yang berjudul “Muatan Fakta Sejarah Dalam Film *Lion of The Desert (1981)*” tidak terlepas dari bantuan dan dukungan dari berbagai pihak. Melalui kesempatan ini, ucapan terima kasih disampaikan kepada yang terhormat:

1. Rektor Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan Kalijaga Yogyakarta,
2. Dekan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya, Prof. Dr. Muhammad Wildan, M.A.  
selaku dosen pembimbing skripsi yang meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran dalam membimbing dan mengarahkan sehingga tugas akhir ini dapat terselesaikan,
3. Bapak Riswinarno, S.S., M.M. Selaku Ketua Program Studi Sejarah dan Kebudayaan Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta,
4. Dr. Imam Muhsin, M.Ag. selaku dosen penasehat akademik. Yang meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran dalam membimbing dan mengarahkan sehingga tugas akhir ini dapat terselesaikan.



5. Drs. Musa, M.Si. Selaku dosen penguji skripsi, yang meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran dalam membimbing dan mengoreksi skripsi saya,
6. Seluruh jajaran dosen Program Studi Sejarah dan Kebudayaan Islam yang telah memberikan ilmu-ilmunya selama masa studi,
7. Seluruh staf dan karyawan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya,
8. Orang tuaku tersayang, Ibu Towilah yang selalu memberikan doa dan dukungan kepadaku,
9. Teman-teman tongkrongan di warung kopi Kopas dan Korp Arjuna,
10. Seseorang yang begitu penting dalam mendampingi dan membantu penyelesaian skripsi, yang tak bisa saya sebutkan.

Atas bantuan dalam pencarian data, doa, serta dukungan dari yang sudah disebutkan di atas, penelitian ini akhirnya dapat diselesaikan. Semoga Allah SWT senantiasa memberikan balasan dan kemudahan dalam segala urusan mereka. Penulis menyadari bahwa masih ada kekurangan dalam skripsi baik dari segi bahasa dan tata kalimat. Maka dari itu, penulis menerima saran dan kritik agar menjadi perbaikan. Besar harapan, semoga penelitian ini mampu menjadi sebuah karya tulis yang memberi manfaat bagi orang lain termasuk Program Studi Sejarah dan Kebudayaan Islam.

Yogyakarta, 07 Desember 2023



Nur Cholis  
NIM. 17101020098



## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN PENGESAHAN .....</b>	<b>ii</b>
<b>SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI .....</b>	<b>iii</b>
<b>SURAT PERNYATAAN KEASLIAN .....</b>	<b>iv</b>
<b>MOTTO .....</b>	<b>v</b>
<b>PERSEMBAHAN.....</b>	<b>vi</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xii</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>xiii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang .....	1
B. Batasan dan Rumusan Masalah .....	6
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian .....	7
D. Tinjauan Pustaka.....	8
E. Landasan Teori.....	10
F. Metode Penelitian .....	12
G. Sistematika Penulisan .....	15
<b>BAB II GAMBARAN UMUM FILM “LION OF THE DESERT (1981)” ....</b>	<b>17</b>
A. Sinopsis Film .....	17
B. Unsur Intrinsik Film.....	21
C. Tim Produksi.....	27

D. Lingkungan Produksi .....	31
<b>BAB III FAKTA SEJARAH PERJUANGAN UMAR AL-MUKHTAR MELAWAN ITALIA.....</b>	<b>35</b>
A. Potret Umar al-Mukhtar .....	35
B. Latar Historis Menurut Fakta Sejarah.....	39
C. Perjuangan Umar Mukhtar Melawan Italia.....	47
D. Pertempuran Penting Umar al-Mukhtar.....	52
E. Wafatnya Umar al-Mukhtar .....	62
<b>BAB IV ANALISIS HISTORIS DALAM FILM “LION OF THE DESERT (1981)” .....</b>	<b>65</b>
A. Analisis Data-data Sejarah Terhadap Tokoh Umar al-Mukhtar .....	65
B. Analisis Peristiwa Sejarah dalam Film “Lion of The Desert” Menurut Sumber Sejarah .....	80
C. Interpretasi Analisis Film “Lion of The Desert” .....	91
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>97</b>
A. Kesimpulan .....	97
B. Saran .....	98
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>99</b>
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN .....</b>	<b>101</b>
<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP .....</b>	<b>107</b>

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 3. 1 Sekolah Al-Jaghboub .....	36
Gambar 3. 2 Ilustrasi Foto Umar al-Mukhtar Dibelenggu Kakinya .....	63
Gambar 4. 1 Goa Tempat Bersembunyi Umar al-Mukhtar dan Mujahidin .....	75
Gambar 4. 2 Penangkapan dan Persidangan Umar al-Mukhtar .....	78
Gambar 4. 3 Arsip Pesan Telegram dari Moretti kepada Graziani .....	79
Gambar 4. 4 Arsip Pesan Telegram yang Dikeluarkan oleh Kementerian Koloni Italia.....	79
Gambar 4. 5 Peta Invasi Italia ke Libya .....	81
Gambar 4. 6 Seruan Umar al-Mukhtar kepada Penduduk Qatar untuk Meninggalkan Lahia.....	88



## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 - Cover Film “Lion of The Desert” .....	101
Lampiran 2 - Foto Umar al-Mukhtar .....	102
Lampiran 3 - Kawat Berduri yang Dibuat oleh Italia .....	103
Lampiran 4 - Pemandangan Tenda Pengungsian .....	104
Lampiran 5 - Penangkapan Umar al-Mukhtar .....	105
Lampiran 6 - Eksekusi Umar al-Mukhtar .....	106



## ABSTRAK

Nur Cholis. NIM. 17101020098. Data-data Sejarah Dalam Film *Lion of The Desert* (1981). Skripsi. Yogyakarta: Fakultas Adab dan Ilmu Budaya, Jurusan Sejarah Kebudayaan Islam.

Sejarah erat kaitannya dengan inspirasi terhadap seni. Bentuk ekspresi dari seni dapat bermacam-macam dan salah satunya adalah seni film. Fakta dalam film sejarah menjadi lain karena merupakan reflektif dari pengarang. Karya sastra juga memiliki kaitan erat dengan fiksi. Lain halnya, film yang memuat fakta dalam sebuah sejarah. Perlu adanya kejelasan dalam pembatas antara fakta sebagai tema utama dan pokok alur cerita di film yang memungkinkan adanya unsur fiksi untuk mengembangkan sikap, pikiran dan perasaan dalam film melalui dialog-dialog. Salah satu film yang menjadi daya tarik untuk diteliti adalah film *Lion of The Desert*, karena film ini menggambarkan perjuangan seorang tokoh yang bernama Umar al-Mukhtar. ia mampu menggerakkan rakyat Libya dalam perlawanan terhadap Italia.

Dalam meneliti film *Lion of The Desert*, digunakan teori Mimesis dari Plato untuk melihat sumber-sumber sejarah dari berbagai literatur yang menghubungkan setiap adegan film. Sehingga diketahui interpretasi sejarah melalui sumber data literatur. Sumber data primer dalam penelitian ini berupa film. Sumber data sekunder menggunakan buku-buku dan penelitian yang terkait dengan peristiwa yang menjadi inspirasi dalam pembuatan film.

Analisis dari penelitian film *Lion of The Desert* menghasilkan, bahwa film karya Mustafa Al-Akkad diangkat dari fakta sejarah. Pertama, dialog-dialog dan sikap penokohan yang di ambil merepresentasikan sifat dan karakter yang ada pada Umar al-Mukhtar. Kedua, fakta sejarah yang digambarkan dalam film cukup banyak, seperti penyerbuan Italia, strategi militer, dan pertempuran-pertempuran yang terjadi. Ketiga, didapatkan dialog-dialog yang mengandung fakta sejarah.

**Kata Kunci:** Data Sejarah, Teori Mimesis, Film *Lion of The Desert*.

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Sejarah memiliki pengaruh yang besar sebagai bahan untuk mempengaruhi emosi, persepsi, dan kepribadian publik.<sup>1</sup> Sejarah adalah ilmu yang mempelajari peristiwa masa lampau yang berkaitan dengan sebuah realitas sosial. Dalam realitasnya, sejarah hidup berada di tengahnya, dan pekerjaannya adalah untuk merekonstruksi realitas itu. Sejarah menjadi bagian yang penting dalam sebuah seni. Susanne K. Langer menyatakan bahwa seni merupakan sebuah bentuk ekspresi yang tercipta sebagai persepsi penikmat melalui pencitraan dan indra. Adapun yang diekspresikan dalam karya seni merupakan perasaan manusia. Kemudian, melalui perasaan itu lahirlah sebuah seni yang dapat dinikmati perorangan serta masyarakat luas.<sup>2</sup>

Dalam mempelajari realitas sejarah, memerlukan cara untuk meneliti sejarah. Meneliti sejarah dilakukan secara berangsur-angsur untuk menemukan perkembangannya sendiri. Setelah meneliti dan menghasilkan sebuah kesimpulan, maka hasil dari penelitian tersebut disebut historiografi atau penulisan sejarah. Sejarah harus ditulis secara akurat untuk mencapai kebenaran sejarah.<sup>3</sup>

---

<sup>1</sup> Kuntowijoyo. *Sejarah/Sastra*, Jurnal Humaniora vol. 16 2004, hlm. 17.

<sup>2</sup> Susanne K. Langer, *A Theory of Art*, (Amerika Serikat: Charles Scribner's Sons, 1953).

<sup>3</sup> Nourouzzaman Shiddiqi, *Menguak Sejarah Muslim: Suatu Kritik Metodologis*, (Yogyakarta: PLP2M, 1984), hlm. 8.

Penulisan terhadap sejarah menjadi hal yang sangat penting untuk menggambarkan peristiwa sebagaimana terjadinya peristiwa tersebut. Sejarah mencoba mengangkat dan memahami realita kejadian, kemudian hasil inilah yang disebut historiografi.<sup>4</sup> Menurut Kuntowijoyo sejarah sebagai seni memerlukan intuisi, imajinasi dan emosi karena tidak bisa hanya mengandalkan ilmu yang dimiliki. Walaupun ditopang ilmu-ilmu lain tetapi sejarawan memerlukan hal-hal diatas untuk mendapatkan pemahaman secara langsung ketika melakukan penelitian.<sup>5</sup>

Sejarah sangat erat kaitannya dalam memberikan inspirasi terhadap seni. Salah satu karya seni yang menggunakan sejarah sebagai sumber referensi alur, plot dan lainnya adalah seni film. Sejarah difungsikan dalam sebuah film sebagai sumber ide dalam penciptaan sebuah karya film, hal ini perlu kejelasan dalam pembatas antara fakta sejarah sebagai tema utama dan pokok alur cerita di film yang memungkinkan adanya unsur fiksi untuk mengembangkan sikap, pikiran dan perasaan tokoh yang diwujudkan ke dalam gambaran dialog-dialog film sehingga apa yang disampaikan dalam film tersebut bisa ditangkap oleh penonton.

Karya seni dalam sebuah film dibuat dalam upaya untuk merekonstruksi sejarah. Nilai estetika menjadi pedoman dalam sebuah karya seni untuk membuat konstruksi sejarah secara visual. Sejarah sangat bergantung pada

---

<sup>4</sup> Taufik Abdullah dan Abdurrachman Surjomihardjo, *Ilmu Sejarah dan Historiografi; Arah dan Perspektif*, (Jakarta: Garmedia, 1985), hlm. xv.

<sup>5</sup> Kuntowijoyo, *Pengantar Ilmu Sejarah*, (Yogyakarta: Tiara Wacana, 2013), hlm. 52-53.



pengalaman manusia yang direkam melalui sebuah dokumen.<sup>6</sup> Fakta dalam karya sastra menjadi lain karena dalam karya sastra merupakan reflektif dari pengarangnya. Sastra erat kaitannya dengan fiksi, dalam KBBI fiksi merupakan khayalan atau imajinasi.

Pembuatan sebuah karya film fiksi sudahlah banyak, lain halnya sebuah film yang memuat fakta dalam sebuah sejarah. Film-film bertema perjuangan, gerakan Islam, dan kejayaan Islam diangkat menjadi sebuah film di era modern saat ini. Dengan bantuan teknologi yang sudah canggih mempermudah proses pembuatan film tersebut. Film sejarah yang populer di tahun 2000-an yakni seperti film Perang Salib dengan tokohnya Shalahuddin al-Ayyubi, selain itu film Muhammad al-Fatih dengan perjuangan merebut kota Konstantinopel. Film-film ini memuat tokoh-tokoh dalam memperjuangkan Islam dan merebut kekuasaan Islam. Film-film perjuangan diangkat untuk mengenang dan dapat melihat kontruks sejarah secara visual agar pesan-pesan yang tersirat dalam sebuah sejarah dapat dinikmati secara langsung melalui gambaran perjuangan, peristiwa, dan emosionalnya.

Film yang bertemakan sejarah perjuangan tokoh Islam salah satunya yakni, film “Lion of The Desert”, dalam bahasa Arab terkenal dengan “Assad al-Sahra” yang dirilis tahun 1981. Film ini bergenre drama-kolosal yang berdurasi 2 jam 53 menit. Lion of The Desert disutradarai oleh Mustafa al-Akkad, naskahnya ditulis H.A.L Craig dan David Butler. Film tersebut diperankan oleh Anthony Quinn (Umar al-Mukhtar), Rod Steiger (Benito Mussolini), Oliver Reed (Gen,

---

<sup>6</sup> *Ibid.*, hlm. 46.

Rodolfo Graziani), Irene Papas (Mabrouka), Raf Vallone (Colonel Diodiece), John Gielgud (Sharif El-Gariani), Andrew Keir (Salem), Gaston Moschin (Major Tomelli), Stefano Patrizi (Lt. Sandrini).

Film tersebut menceritakan tentang peristiwa penjajahan Italia terhadap Libya pada tahun 1911 masa kepemimpinan sebelum Mussolini dan di tahun 1922-1931 masa pasca Mussolini. Pada masa itu pula salah satu mujahid terkenal yang bernama Umar al-Mukhtar, pejuang yang memimpin gerakan melawan penjajahan Italia yang dilakukan oleh Mussolini di Libya. Ia berjasa dan mempunyai pengaruh di Libya dalam mempertahankan negaranya. Di samping itu, terdapat salah satu tokoh bernama Mussolini yang merupakan seorang fasis. Ia yang tadinya merupakan seorang jurnalis sosialisme di Italia banyak menyebarkan paham fasis. Paham fasis adalah paham yang selalu mengedepankan negaranya sendiri tapi merendahkan negara lainnya. Menurut KBBI, fasisme adalah paham golongan nasionalis ekstrem yang menganjurkan pemerintahan otoriter.

Namun, setelah diketahuinya sosialisme telah mati, ia mendirikan gerakan fasis di Italia. Mussolini menginginkan agar kaum fasis menyebar di bumi ini. Dia menginginkan jenderal Graziani agar membawa Umar al-Mukhtar ke hadapannya dalam keadaan terpenggal. Selama 20 tahun lamanya ia baru mengalami kekalahan dalam perang di Libya melawan Umar al-Mukhtar. Perjuangan yang dialami Umar al-Mukhtar merupakan bentuk kecintaan terhadap negaranya. Ia mengabdikan hidupnya dengan senantiasa Ikhlas, bijaksana dan dengan cinta. Kelihaihan strategi perang yang digunakan oleh Umar

al-Mukhtar dan pengetahuan yang dimiliki tentang peta geografi Libya membuatnya mampu melawan Mussolini. Bahkan Mussolini, menyuruh seorang Amir untuk menyuap Umar al-Mukhtar agar segera pensiun dini.<sup>7</sup>

Dia terus berjuang hingga ajal menjemputnya tanggal 16 September 1931. Ketika sepeninggalnya, Gerakan Islam yang paling dominan di Libya adalah Tarekat Sanusiyah. Pengaruhnya bahkan sampai terasa di Afrika bagian tengah. Umar al-Mukhtar menjadi penerus dari perjuangan Syekh Muhammad al-Sanusi. Pada tahun 1923, angkatan bersenjata Italia menyerang pemukiman Sanusiyah dan perang pun tak terelakkan. Dalam memimpin pasukannya, Umar melakukan taktik gerilya. Pasukannya itu mengenal baik medan pertempuran di Libya. Alhasil, militer Italia nyaris dibuat tak berdaya melawannya.

Umar al-Mukhtar bernama lengkap Umar al-Mukhtar Muhammad bin farhat al-Manifi lahir pada 20 Agustus pada tahun 1858 M di kota Zanzur, dekat Tobruk, yang masuk wilayah Barqah (Cyrenaica) Utsmaniyah. Ayahnya Syekh Mukhtar bin Umar, merupakan seorang tokoh agama di kampungnya. Ayahnya memberikan pendidikan yang mumpuni agar menjadi figur ulama yang besar. Dia di sekolahkan di Lembaga Pendidikan Islam al-Jaghbug, Libya Timur. Saat masih belia ia ditinggal oleh ibu dan ayahnya, sehingga ia menjadi yatim-piatu. Kemudian, ia diasuh oleh pamannya yaitu Syekh Husein al-Ghariani. Pamannya itu merupakan sorang pemimpin agama dan politik di Barqah.<sup>8</sup>

---

<sup>7</sup> Ahmad Azwin Syauqi, *Fakta dan Fiksi Kehancuran Libya di Dalam Film Assad al-Sahra*. Vol.1 No 1 (2012). Jurnal Universitas Padjajaran. Hlm 7-12.

<sup>8</sup> Diakses melalui laman Republika mengenai “*Jejak Perjuang Umar al-Mukhtar*” pada tanggal 5 Juli 2023.

Tujuan dari penelitian dari film “Lion of The Desert” ini adalah untuk merekonstruksi peristiwa sejarah melalui film yang bertemakan kolosal. Hal ini menarik bagi peneliti untuk mengungkap fakta dalam film dengan fakta yang terjadi dalam sejarah aslinya. Adapun penambahan dan pengurangan yang ada menjadi keunikan tersendiri bagi peneliti.

## **B. Batasan dan Rumusan Masalah**

Adapun penelitian ini akan berfokus tentang film “Lion of The Desert” sebagai objek penelitian utama. Permasalahan yang ada dalam film ini adalah mengenai fiksi yang terdapat dalam film yang kemudian dibandingkan dengan fakta sejarah sebenarnya. Penelitian ini kemudian difokuskan dengan fakta-fakta sejarah yang terdapat dalam film. Sartono Kartodirdjo mendefinisikan sejarah sebagai bentuk pengalaman kolektif dan pengungkapan verbal.<sup>9</sup> Dalam sejarah terdapat kemungkinan kekeliruan saksi yang merupakan faktor penting dalam kredibilitas fakta tersebut. Oleh karena itu, boleh jadi terdapat kesalahan dalam penulisan sejarah, khususnya fakta sejarah dalam penulisan yang diceritakan kembali melalui sebuah karya film.

Film-film yang bertemakan sejarah dalam industri perfilman di Indonesia sudah banyak seperti, “Sultan Agung”, “Sang Pencerah” dan “K.H. Ahmad Dahlan”. Film-film sejarah yang dirilis di luar negeri juga sudah banyak seperti, “Muhammad al-Fatih”, “Perang Salib”, dan lainnya. Fakta sejarah yang terdapat dalam film disajikan dalam bentuk cerita yang lebih menarik sehingga penonton

---

<sup>9</sup> Sartono Katodirdjo, *Pendekatan Ilmu Sosial dalam Metodologi Sejarah*, (Jakarta: Gramedia Pustaka Umum, 1992), hlm. 199.

dapat antusias dan menikmati sejarah yang terkandung dalam film tersebut. Kemudian, penyajian sejarah yang terdapat dalam film akan dibandingkan dengan fakta sejarah yang sebenarnya.

Untuk membahas permasalahan pokok di atas, maka peneliti merumuskan beberapa masalah yakni:

1. Bagaimana gambaran umum tentang film “Lion of The Desert”?
2. Bagaimana film “Lion of The Desert” merepresentasikan peristiwa sejarah perjuangan Umar al-Mukhtar?
3. Apakah film “Lion of The Desert” mencerminkan akurasi dan konsistensi fakta sejarah yang ada?

Rumusan masalah ini akan menjadi panduan dalam penelitian dan memberikan arah yang jelas dalam melakukan analisis terhadap fakta dalam film “Lion of The Desert” serta pengaruhnya dalam pemahaman sejarah dan respons masyarakat.

### **C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian**

Berdasarkan batasan dan rumusan masalah diatas, penelitian ini memiliki beberapa tujuan, diantaranya:

1. Menganalisa fakta-fakta sejarah yang ada dalam film “Lion of The Desert”.
2. Mengevaluasi akurasi dan konsistensi fakta sejarah yang digunakan dalam film “Lion of The Desert” dan membandingkannya dengan literatur dan sumber primer.
3. Menganalisis penggunaan historiografi dalam film “Lion of The Desert” dan untuk memahami cara film tersebut dalam merepresentasikan peristiwa

sejarah perjuangan Umar al-Mukhtar saat melawan penjajahan Italia di Libya dan gerakan Islam masa itu.

Berdasarkan tujuan penelitian diatas, manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang penggunaan historiografi dalam film “Lion of The Desert” dan pengaruhnya dalam merepresentasikan fakta sejarah yang ada kepada penonton.
2. Membantu penonton film agar kritis dalam menganalisa dan menginterpretasikan film serta mengidentifikasikan perbedaan fakta sejarah dan bentuk elemen fiksi yang ada dalam sebuah film.
3. Memberikan kontribusi kepada studi sejarah dan sinema perfilman agar dapat menganalisis peran dan pengaruh film terhadap sumber pembelajaran sejarah.
4. Membantu menghadirkan representasi sejarah yang akurat dalam film.
5. Memberikan wawasan kepada masyarakat umum untuk memahami pembentukan narasi sejarah dan mempertimbangkannya dengan sumber-sumber primer sehingga diketahui fakta sejarah yang terdapat dalam film.

#### **D. Tinjauan Pustaka**

Dalam penelitian ini ditelusuri beberapa yang dianggap mempunyai kemiripan terhadap subjek yang berkaitan dengan pembahasan. Beberapa sumber dan karya itu adalah sebagai berikut:

*Pertama*, buku yang berjudul *Umar al-Mukhtar* yang ditulis oleh Ali Muhammad Al-Sallabi. Buku ini membahas tentang biografi Umar al-Mukhtar dan perjuangannya dalam melawan pendudukan Italia di Libya. Buku ini



memberikan pemahaman yang dalam tentang peran dan kontribusinya dalam mempertahankan tanah Libya melalui seruan jihad yang dikatakannya bagi rakyat Libya. Diceritakan juga mengenai perjalanan Umar al-Mukhtar beserta pertempuran-pertempuran yang dihadapinya mulai dari pertempuran Bir al-Ghabi, Umm al-Shaftir, serta strategi perang yang digunakannya.<sup>10</sup>

*Kedua*, artikel yang berjudul *Omar Mukhtar dan Perannya dalam Gerakan Perjuangan Pembebasan Libya* dalam disertasinya di Universitas Abu Bakar Belkaid diterbitkan tahun 2016 ditulis oleh Ahmed Qutbi. Artikel ini membahas tentang keadaan pendudukan Italia di Libya pada masa pemerintahan Ottoman. Umar al-Mukhtar memiliki kontribusi penting dalam melawan Italia.<sup>11</sup>

*Ketiga*, Artikel dengan judul *Fakta dan Fiksi Kehancuran Libya di Dalam Film Asad al-Sahra (Analisis Sosiologi Sastra)* dalam Jurnal Universitas Padjajaran, Vol. 1, No. 1 diterbitkan tahun 2012 ditulis oleh Ahmad Azwin Syauqi. Artikel tersebut membahas mengenai struktur isi dari film tersebut dengan membedah latar, tokoh, alur, tema dan amanat. Selain itu, juga membahas tentang strategi dalam peperangan serta unsur-unsur sosial yang terkandung dalam film yang kemudian diklasifikasikan ke dalam sebuah tabel antara fiksi dan fakta yang ada.<sup>12</sup>

---

<sup>10</sup> Ali Muhammad Ash-Shalabi, *Umar Mukhtar Napak Tilas Jihad Sang Singa Padang Pasir*, (Solo: Jazera, 2007)

<sup>11</sup> Ahmed Qutbi, *Omar Mukhtar dan Perannya dalam Gerakan Perjuangan Pembebasan Libya*, (Aljazair: University Abu Bekr Belkaid, 2016)

<sup>12</sup> Ahmad Azwin Syauqi, *Fakta dan Fiksi Kehancuran Libya di Dalam Film Asad al-Sahra (Analisis Sosiologi Sastra)*, Jurnal Universitas Padjajaran, Vol. 1, No. 1, Tahun 2012.



*Keempat*, Skripsi yang berjudul *Masalah-masalah Sosial dan Politik Dalam Film Asad al-Sahra Karya Mustafa Mahmud al-Aqqad dan Implikasinya Terhadap Pengajaran Telaah Sastra*. Universitas Negeri Jakarta. Diterbitkan tahun 2011 ditulis oleh Arief Priyo Hutomo. Skripsi ini membahas mengenai permasalahan-permasalahan tentang politik dan sosial yang ada di Libya dengan melihatnya dari kacamata sastra para penyair terkenal. Dengan meninjau film tersebut, penulis ingin melihat isu-isu sosial dan politik hadir dalam film “Lion of The Desert” yang disutradarai oleh Mustafa al-Aqqad.<sup>13</sup>

#### **E. Landasan Teori**

Landasan teori merupakan pijakan bagi peneliti untuk memetakan konsep yang digunakan untuk menjelaskan isi dan substansi isi. Landasan teori digunakan untuk mengembangkan hipotesis, menentukan variabel yang harus dipelajari, dan mengevaluasi hasil dari penelitian yang sistematis dan objektif. Penelitian ini merupakan penelitian sejarah yang bertujuan untuk menghasilkan bentuk dan proses pengisahan atas peristiwa-peristiwa yang terjadi di masa lampau.<sup>14</sup>

##### **1. Teori Mimesis**

Teori mimesis merupakan pandangan klasik yang pertama kali diajukan oleh Plato dan kemudian dikembangkan Aristoteles. Teori ini mengaitkan karya sastra dengan realitas dunia, menganggap hubungan antara teks sastra

---

<sup>13</sup> Arief Priyo Hutomo, *Masalah-masalah Sosial dan Politik Dalam Film Asad al-Sahra Karya Mustafa Mahmud al-Aqqad dan Implikasinya Terhadap Pengajaran Telaah Sastra*, (Skripsi, Universitas Negeri Jakarta, 2011).

<sup>14</sup> Dudung Abdurrahman, *Metode Penelitian Sejarah Islam*, (Jakarta: Logos Wacana Ilmu, 2011), hlm.5.

dan kenyataan sebagai aspek yang sangat signifikan. Secara lebih khusus, pendekatan mimesis merupakan suatu kritik terhadap karya seni dalam konteks kajian sastra atau film. Fokusnya terletak pada hubungan antara karya sastra dan realitas di luar konteks sastra itu sendiri. Dengan kata lain, mimesis menggunakan pendekatan yang berlandaskan pada data-data realitas yang ada di luar dari karya seni.<sup>15</sup>

## **2. Data-data Sejarah**

Sumber sejarah merupakan bahan yang digunakan sebagai alat bantu dalam mengumpulkan informasi tentang sebuah peristiwa yang terjadi. Menurut Kuntowijoyo (1995: 94), data merupakan bentuk jamak dari kata tunggal *datum* (bahasa latin) yang berarti pemberitaan. Menurut Dudung Abdurrahman (2011: 35) data sejarah merupakan bahan sejarah yang memerlukan pengolahan, penyeleksian, dan pengkategorisasian.

Kesimpulannya data-data sejarah adalah bahan yang berkaitan dengan sejarah yang telah didukung oleh beberapa dokumen dan penelitian dengan autentifikasi dan kredibilitas yang tinggi. Suatu fakta sejarah akan tetap diyakini sebagai fakta hingga terdapat dokumen atau bukti lainnya yang bertentangan dengannya. Dari data-data yang diperoleh itu kemudian akan dapat ditemukan interpretasi melalui beberapa data sejarah baik itu buku dan artikel jurnal.

---

<sup>15</sup> Sugiarti dan Fajar Andalas, *Perspektif Etik dalam Penelitian Sastra (Teori dan Penerapannya)*, (Malang: UMM Press, 2018), hlm. 17

### 3. Film “Lion of The Desert”

Film “Lion of The Desert” merupakan film yang bertemakan sejarah perjuangan tokoh Umar al-Mukhtar melawan penjajahan Italia di Libya. Perjuangan yang dilakukannya dibawah Gerakan Islam mampu memberikan perlawanan yang sengit terhadap Italia. Peristiwa ini berlatar belakang pada tahun 1911 saat kepemimpinan Mussolini dan pasca Mussolini di tahun 1922-1931. Film ini memuat fakta-fakta sejarah yang berkaitan dengan tokoh, bentuk perlawanan, tempat peristiwa, alur, dan waktu berdasarkan sumber sejarah.

### F. Metode Penelitian

Penelitian ini memerlukan metode untuk mendapatkan beberapa data yang akan diteliti. Metode pengumpulan data dalam kegiatan penelitian bertujuan untuk mengungkapkan fakta mengenai variabel yang akan diteliti.<sup>16</sup> Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode sejarah. Adapun Langkah-langkah dalam penelitian ini yakni:

#### 1. Heuristik

Heuristik merupakan tahap awal bagi peneliti untuk mengumpulkan sumber-sumber sejarah. Heuristik yakni merupakan sebuah kegiatan mencari, menemukan, mengumpulkan dan mengklasifikasi sumber. Penggunaan sumber dalam studi sejarah sebagai pemahaman masa lampau bersifat

---

<sup>16</sup> Saifudin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar,1999), hlm. 91.

mutlak.<sup>17</sup> Dalam mencari sumber tersebut peneliti mencari dalam berbagai kepustakaan. Sumber tulisan yakni dari buku-buku Timur Tengah yang mengkaji tentang sejarah dan sosok Umar al-Mukhtar, hal lainnya meliputi jurnal, kumpulan transliterasi naskah, ensiklopedia, skripsi dan internet. Peneliti menghimpun sumber-sumber tulisan dengan menelusuri kepustakaan terkait.

a. Sumber Primer

Sumber primer penulis adalah film “Lion of The Desert” yang diperoleh melalui laman internet atau juga dari Youtube. Penelitian ini termasuk studi pustaka sehingga sumber yang diperoleh melalui perpustakaan. Penelitian ini juga menggunakan skenario dan naskah dalam film untuk melihat dan membandingkan bagaimana jalannya film tersebut dengan fakta sejarah yang ada.

b. Sumber Sekunder

Sumber sekunder penulis merupakan data yang diperoleh dari literatur-literatur yang mendukung data primer, seperti buku sejarah yang membahas topik yang sama atau periode waktu yang relevan dengan peristiwa sejarah dalam film, buku-buku tentang sejarah Islam di timur tengah dengan bahan kajian berbahasa Arab yang terkait perjuangan-perjuangan atau tokoh-tokoh di Libya.

---

<sup>17</sup> Sartono Kartodirjo, *Pemikiran dan Perkembangan Historiografi Indonesia*, (Jakarta: Gramedia, 1982), hlm. 96.

## 2. Verifikasi

Metode verifikasi yakni tahapan untuk mengetahui keabsahan sumber melalui kritik, baik dilakukan melalui pengujian mengenai keaslian sumber dalam kritik eksternal maupun kritik internal dengan pengujian kredibilitas sumber.<sup>18</sup>

Sumber-sumber yang didapat kemudian dilakukan kritik eksternal dan kritik internal. Kritik internal dilakukan oleh peneliti dengan cara menelaah sumber, serta membandingkan antar sumber yang relevan melalui buku-buku yang mendukung kebenaran isinya. Kritik eksternal dilakukan untuk melihat keaslian sumber. Hal ini dilakukan dalam penelitian dengan melihat tanggal, bentuk sumber, maupun identitas pembuat sumber.

## 3. Interpretasi

Interpretasi merupakan tahapan atau kegiatan menafsirkan fakta-fakta serta menetapkan makna yang saling berhubungan dari fakta-fakta yang telah diperoleh sebelumnya.<sup>19</sup> Interpretasi sejarah sering juga disebut analisis sejarah, yang bertujuan untuk melakukan sintesis atau sejumlah fakta yang diperoleh dari sumber-sumber sejarah dan bersama-sama dengan teori-teori disusunlah fakta ke dalam fakta yang disusun secara menyeluruh.<sup>20</sup>

Kemudian, penulis berusaha untuk menghubungkan fakta yang telah diperoleh melalui kritik eksternal dan kritik internal. Data yang diperoleh lalu

---

<sup>18</sup> Dudung Abdurrahman, *Metode Penelitian Sejarah*....., hlm. 55.

<sup>19</sup> E. Kosim, *Metode Sejarah: Asas dan Proses*, (Universitas Padjajaran, 1984), hlm. 34.

<sup>20</sup> *Ibid.*, hlm. 65.

diteliti berdasarkan teori yang sesuai dengan objek kajian, yaitu menggunakan teori representasi dari Stuart Hall. Dari teori itu akan didapatkan fakta dan fiktif dari film tersebut.

#### **4. Historiografi**

Historiografi adalah penyajian hasil dari interpretasi fakta dalam bentuk penulisan. Historiografi menjadi puncak dari segala rangkaian penelitian, dan pada tahapan inilah dapat dilihat hasil dari keseluruhan penelitian yang dibuat. Penulisan sejarah ini akan disusun dari fakta-fakta yang bersifat fragmentaris ke dalam tulisan yang sistematis, utuh dan komunikatif.<sup>21</sup> Penyajian penelitian memiliki tiga bagian yakni, pengantar, hasil penelitian dan simpulan.<sup>22</sup>

Pengantar berisikan permasalahan, latar belakang, pertanyaan-pertanyaan yang akan dijawab melalui penelitian, teori dan konsep yang dipakai, dan sumber sejarah. Hasil penelitian kemudian dituangkan ke dalam jawaban rumusan masalah berdasarkan fakta yang telah ditemukan selama penelitian. Terakhir, kesimpulan yang akan mengemukakan uraian dari keseluruhan dari hasil penelitian.

#### **G. Sistematika Penulisan**

Untuk memperoleh hasil penelitian yang sistematis dan mudah dipahami maka penyajian penelitian akan diuraikan dalam sistematika pembahasan yang terbagi dalam lima bab.

---

<sup>21</sup> Anggar Kaswati, *Metodologi Sejarah dan Historiografi*, (Beta Offset: Jakarta, 1998), hlm. 27-28.

<sup>22</sup> *Ibid.*, hlm. 105.



Bab pertama membahas tentang latar belakang, Batasan dan rumusan masalah. Tujuan dan kegunaan penelitian, tinjauan, kerangka, berpikir, metode penelitian dan sistematika pembahasan. Penjelasan ini merupakan bagian mendasar tentang pembahasan yang akan dibahas pada bab-bab selanjutnya.

Bab kedua merupakan pembahasan pertama, pada bab ini membahas tentang gambaran umum film “Lion of The Desert” yang terdiri: unsur intrinsik film, latar belakang pembuatan film dan tim produksi film. Gambaran penting sebagai langkah awal dalam memahami film “Lion of The Desert” sebagai pengetahuan awal.

Bab ketiga, penulis akan membahas sekilas mengenai biografi Umar al-Mukhtar, latar historis peristiwa konflik antara Libya dengan Italia berdasarkan sumber sejarah dan tentang peran Umar dalam gerakannya melawan Italia.

Bab keempat, berisi tentang analisis tokoh Umar al-Mukhtar di dalam film serta menganalisis bagaimana peristiwa yang terjadi dalam film itu terhadap kesesuaian dan konsistensi fakta sejarah. Bab ini diperlukan untuk memaparkan hasil analisis dari fakta sejarah yang termuat dalam film.

Bab kelima berisi tentang penutup yang didalamnya terdapat kesimpulan dan saran. Kesimpulan ini dibuat berdasarkan hasil pembahasan dan diharapkan dapat menjawab permasalahan yang ada. Berdasarkan kesimpulan yang dibuat ada juga saran-saran yang dapat menjadi hasil pertimbangan dalam penelitian berikutnya.



## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Film *Lion of The Desert* yang digarap oleh Mustafa Al-Akkad bercerita tentang perjuangan dan dedikasi Umar al-Mukhtar. Cerita ini berlatar belakang di sebuah gurun yang terletak di Jabal Al-Akhdar pada tahun 1929. Pada saat itu situasi di dunia sedang mengalami banyak konflik. Eropa sedang melakukan ekspansi dalam tujuan untuk menyebarkan pengaruh, kekuasaan dan ekonomi. Italia mengambil langkah cepat dalam mengekspansi negara yang akan dijajahnya. Libya menjadi sasaran pertama penyerbuan Italia dengan pendaratan pertama melalui jalur laut mediterania yang langsung menuju ke Tripoli dan Benghazi. Perlawanan rakyat Libya begitu sengit dalam mempertahankan tanah air mereka yang tergambarkan di dalam film.

Perjuangan Umar al-Mukhtar direpresentasikan dengan penuh kepercayaan diri dan tanpa takut menghadapi musuh yang lebih kuat. Sikapnya ditandai oleh keadilan, keberanian, dan semangat perlawanan yang teguh. Umar menunjukkan ketabahan dalam memimpin gerilyawan dalam menghadapi Italia, Sambil menegakkan nilai-nilai kemanusiaan dan keadilan. Nilai-nilai keislaman menjadi landasan dasar pergerakan Umar al-Mukhtar. Jihad menjadi jalan terbaik baginya untuk menegakkan agama dalam membela tanah airnya. Unsur fiktif di film ini tidak mengubah dari alur cerita film. Penggambaran tokoh dan sedikit cerita dalam film yang berubah. Hal ini semata untuk membuat cerita lebih menarik dan membentuk adegan dalam film supaya lebih hidup.

Dalam merepresentasikan fakta sejarah, peneliti menemukan bahwa banyak peristiwa sejarah yang terwakili di dalam film. Berikut diantaranya: Pendudukan Italia di Libya dengan pendaratan pertama di Tripoli dan Benghazi tahun 1911 M, penyerbuan Italia ke Jabal Al-Akhdar 1923 M, negosiasi Italia dengan Umar al-Mukhtar, strategi militer Umar Al-Mukhtar, Pengepungan Italia dan berakhirnya perjuangan Umar al-Mukhtar, wafatnya Umar al-Mukhtar.

## **B. Saran**

Penelitian ini merupakan sebagian kecil dari karya sastra populer terhadap pemahaman sejarah. Peneliti berharap untuk penulisan karya sejarah selanjutnya dapat mendalami lagi tentang peran karya sastra dalam bentuk film sejarah. Pemahaman masyarakat dapat dipengaruhi oleh narasi dan pesan yang ada dalam film, sehingga perlu adanya kesadaran historis. Hal ini bermaksud agar dapat membandingkan antara sejarah dalam literatur dengan yang ada dalam film tersebut.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## DAFTAR PUSTAKA

### Buku:

- Adam, Walid Shuaib. *Kejeniusan Omar al-Mukhtar Dalam Memimpin Perjuangan; Mempelajari Pengaruh-Pengaruh Yang Membantu Kepribadiannya Secara Politik dan Militer*. Rumah Penerbitan, Distribusi dan Periklanan Tobruk. 2012.
- Al-Maghribi, Muhammad Bashir. *Dokumen Asosiasi Umar al-Mukhtar; Satu Halaman dari Sejarah Libya*.
- Al-Sallabi, Ali Muhammad. *Peringatan 74 tahun Syekh Mujahidin Umar al-Mukhtar*. Jaringan Libya.
- Al-Sallabi, Ali Muhammad. *Umar al-Mukhtar "Pendidikan, Karya dan Kemartirannya"*. Perpustakaan Modern Sida Beirut
- Azwin Syauqi, Ahmad. *Fakta dan Fiksi Kehancuran Libya di Dalam Film Assad al-Sahra*. Vol.1 No 1 (2012). Jurnal Universitas Padjajaran.
- Craug Harris, Lillian. *Libya Qadhdhafi's Revolution and The Modern State*, (Colorado wetview Press, 1986)
- G. Dennis, Fitriyani. *Bekerja Sebagai Sutradara*, (Jakarta: Esensi Erlangga Grup. 2008.
- Gunther, John. *Inside Africa*. New York: Harper dan Brother. 1995.
- Helmy Mahrus, Ismail. *Sejarah Modern dan Kontemporer Afrika*. (Alexandria Foundation. 2004.
- Hilmawan, Pratista. *Memahami Film*. Yogyakarta: Homerian Pustaka. 2008.
- Ibrahim Al-Desouki, Nahed. *Sejarah Modern dan Kontemporer Afrika*, Edisi Pertama. Alexandria. Universitas Dar Al-Maaref Al-Islami. 1424.
- Ismaun. *Model Ilmu Pengetahuan Sosial 9: Pengantar Ilmu Sejarah*. Jakarta: Gramedia. 1993.
- J. Robert. Wegs, *Erope Since 1945: A Concise History*, New York: St. Matrin's Press.
- Mabruri Kn, Anto. *Produksi Program Tv Drama*. Jakarta: PT Gramedia Widia Sarana Indonesia. 2018.
- Mahmud Ismail, Muhammad. *Umar al-Mukhtar; Syahid Islam dan Singa Gurun*. Kairo: Perpustakaan Al Qur'an Alexandria.

Nurdiyantoro, Burhan. *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.

Qutbi. *Omar Mukhtar dan Perannya dalam Gerakan Perjuangan Pembebasan Libya*. Aljazair: University Abu Bekr Belkaid, 2016.

R. Maulida. *Visualisasi Desain Karakter Tokoh Dalam Film Animasi "Battle of Surabaya"*

Sartono Kartodidjo, Pengantar Ilmu Sosial dalam Metodologi Sejarah, Jakarta: Gramedia. 1992.

Sugiarti dan Fajar Andalas. *Perspektif Etik dalam Penelitian Sastra (Teori dan Penerapannya)*, Malang: UMM Press. 2018.

Suyanto, M. *Merancang Kartun Kelas Dunia*. Yogyakarta: Penerbit Andi. 2006.

Wicaksono, Andri. *Pengkajian Prosa Fiksi*. Yogyakarta: Garudhawacana. 2014.

#### **Jurnal:**

Andre Andre, Tyrza Adelia. *Modifikasi Multimedia Development Lifecycle dan Proses Produksi Video dalam Pembuatan Perangkat Multimedia Untuk Film Dokumenter: "Krupuk Amplang Balikpapan"*. Jurnal Sains dan Teknologi Universitas Surabaya Vol 3(2).

Bedjo Sukarno. *Mengurai Fenomena Mantan Penguasa Libya Muammar Khadafi*. Jurnal Fisip Unisri.

Dani Arifudin, Deuis Nur Astrida, *Penerapan Pitch Bible dalam Produksi Film Animasi 2D Legenda Naya Sentika*. Jurnal Seni dan Desain ASKARA Vol. 1 No. 1 2002.

Surahman, Sigit. *Representasi Perempuan Metropolitan dalam Film 7 Hati 7 Wanita*, Jurnal Komunikasi, Vol. 3 No. 1, Sept-Des. 2014.

#### **Website:**

[www.ayojalanterus.com](http://www.ayojalanterus.com) dengan judul *86 Tahun Berlalu, Libya Masih Mengenang 'Singa Padang Pasir' Omar Al-Mukhtar*. pada 5 Desember 2023 jam 23.00.

Viktor Sanjaya. *Perang Italia Vs Turki di Libya (1911-1912): Penanda Memudarnya Kejayaan Kekaisaran Kesultanan Utsmaniyah*. Diakses melalui [sejarahmiliter.com](http://sejarahmiliter.com) pada jam 19:22 tanggal 12 Oktober 2023.